

## Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pembelian Bahan Baku Dalam Gudang Industri Sepatu CV. Djafa Shoes Bogor

Siti Nuralfina<sup>1</sup>, Muhammad Nur Afif<sup>2</sup>.

<sup>1</sup>c.2210189@unida.ac.id

<sup>2</sup>m.nur.afif@unida.ac.id

Dst.

---

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dalam proses pembelian pada gudang CV. Djafa Shoes, sebuah perusahaan manufaktur alas kaki yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat. Latar belakang penelitian ini adalah permasalahan pengelolaan gudang yang masih dilakukan secara manual, sehingga rawan terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan informasi, dan kurangnya keakuratan data. Selain itu, perusahaan belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam pengelolaan persediaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap aktivitas gudang, wawancara dengan karyawan dan supervisor, serta studi dokumentasi pada laporan pembelian, retur, dan catatan stok. Analisis data dilakukan dengan membandingkan temuan lapangan dengan teori Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern yang ada dalam literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan beberapa prosedur pengendalian, seperti pengecekan stok rutin, pencatatan retur, dan perbandingan omzet dengan pesaing. Namun, sistem yang digunakan belum terkomputerisasi secara penuh dan belum terintegrasi antarbagian. Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan penggunaan teknologi, rendahnya kompetensi SDM, dan belum adanya prosedur kerja tertulis (SOP) yang baku. Penelitian ini merekomendasikan penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi secara bertahap, dimulai dari penggunaan aplikasi sederhana hingga ke

sistem ERP. Selain itu, pelatihan SDM dan penyusunan SOP menjadi langkah penting untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu dalam proses pengelolaan gudang.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Intern, Pembelian, Gudang, Sistem Informasi Akuntansi, CV. Djafa Shoes

## PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan rangkaian komponen yang saling berubungan untuk mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan maupun non-keuangan sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan Keputusan. Menurut Mulyadi (2016), SIA tidak hanya melibatkan perangkat teknologi, tetapi juga meliputi prosedur, sumber daya manusia, dan kebijakan yang berjalan secara terpadu untuk memastikan informasi yang dihasilkan akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Dalam konteks industri manufaktur, SIA berperan penting dalam mengelola persediaan, mengendalikan biaya, serta memastikan kelancaran proses produksi.

Pengendalian Intern Adalah proses yang dijalankan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien, pelaporan keuangan dapat diandalkan, dan aset Perusahaan terlindungi dari penyalahgunaan. Berdasarkan kerangka COSO (2013), pengendalian intern terdiri dari lima komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Dalam konteks pembelian Gudang, pengendalian intern menjadi kunci untuk mencegah terjadinya kecurangan, pemborosan, dan kesalahan pencatatan.

CV. Djafa Shoes merupakan Perusahaan manufaktur alas kaki yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat, dan telah beroperasi sejak tahun 2015. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis Sepatu dan sandal yang dipasarkan baik di pasar local maupun regional. Dengan kapasitas produksi yang terus meningkat, perusahaan membutuhkan

system pengelolaan Gudang yang efektif untuk memastikan ketersediaan bahan baku dan barang jadi tetap terjaga sehingga proses produksi tidak terganggu.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pengelolaan Gudang CV. Djafa Shoes masih dilakukan secara manual. Pencatatan pembelian bahan baku, return barang dan stok dilakukan menggunakan buku catatan fisik. System manual seperti ini memiliki kelemahan mendasar, seperti rawan kesalahan pencatatan, kehilangan data, keterlambatan informasi, dan sulitnya melakukan rekonsiliasi data secara cepat. Dalam jangka Panjang, hal ini dapat berdampak pada keterlambatan produksi dan meningkatnya biaya operasional.

Kendala utama yang dihadapi Perusahaan adalah minimnya pemanfaatan teknologi informasi. Saat ini, CV. Djafa Shoes belum menggunakan perangkat lunak manajemen Gudang atau system ERP yang terintegrasi. Akibatnya, data pembelian, stok gudang, dan keuangan tidak dapat diakses secara Real-Time oleh setiap bagian yang memerlukannya. Hal ini menyebabkan proses verifikasi dan pelaporan menjadi lebih lama dan berisiko menimbulkan inkonsistensi data.

Selain itu, kompetensi sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi juga masih terbatas. Sebagian karyawan Gudang belum memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan computer atau perangkat lunak pencatatan persediaan. Keterbatasan ini menjadi tantangan sendiri dalam rencana implementasi system informasi yang lebih modern. Tanpa adanya pelatihan yang tepat, peralihan dari system manual ke system digital akan sulit terlaksana secara efektif.

Dalam pengendalian intern yang ideal, prosedur otoritas pembelian, verifikasi barang masuk, pencatatan yang akurat, dan pelaporan tepat waktu harus berjalan secara konsisten. Di CV. Djafa Shoes, meskipun terdapat prosedur pengecekan stok secara rutin, proses tersebut belum terdokumentasi secara formal dalam bentuk Standard Operating Procedure (SOP). Akibatnya, pelaksanaan prosedur sering kali bergantung pada inisiatif individu, sehingga konsistensinya kurang terjamin.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan Gambaran yang komprehensif mengenai sejauh mana pengendalian intern pada pembelian di CV. Djafa Shoes telah dilaksanakan. Evaluasi ini akan membantu manajemen mengidentifikasi kelemahan yang ada dan Menyusun langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki manfaat langsung bagi peningkatan kinerja operasional Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam proses pembelian Gudang CV. Djafa Shoes, menilai kontribusinya terhadap efisiensi operasional, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan oleh Perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi system pengendalian intern yang ada.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena mampu memberikan Gambaran menyeluruh dan mendalam mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) pada proses pembelian di Gudang CV. Djafa Shoes. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan kualitatif cocok digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti Adalah instrument kunci.

Objek penelitian Adalah system pengendalian intern yang diterapkan dalam proses pembelian dan pengelolaan Gudang CV. Djafa Shoes. Subjek penelitian terdiri atas karyawan Gudang, bagian pembelian, bagian keuangan, dan supervisor yang terlibat langsung dalam proses tersebut. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih responden yang dianggap memiliki pengetahuan mendalam mengenai prosedur pembelian.

Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait di Perusahaan, dan data

sekunder yang diperoleh dari dokumen Perusahaan seperti laporan pembelian, catatan stok, nota retur, serta literatur terkait SIA dan SPI. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, studi dokumentasi

Validitas data sendiri diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dan berbagai responden, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini dibatasi pada proses pembelian Gudang CV. Djafa Shoes dan tidak mencakup keseluruhan rantai pasok. Selain itu, keterbatasan waktu membuat penelitian ini hanya memotret kondisi Perusahaan pada periode tertentu tanpa melihat tren histori secara menyeluruh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pembelian di CV. Djafa Shoes dimulai dari identifikasi kebutuhan bahan baku oleh bagian produksi, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan permintaan pembelian (purchase requisition) kepada bagian pembelian. Bagian pembelian memilih pemasok berdasarkan daftar pemasok tetap yang telah bekerja sama, kemudian melakukan pemesanan barang (purchase order). Setelah barang diterima di gudang, dilakukan pemeriksaan fisik oleh petugas gudang untuk memastikan kualitas dan kuantitas sesuai dengan pesanan. Pencatatan penerimaan barang dilakukan secara manual menggunakan buku catatan stok.

Sistem pencatatan persediaan masih menggunakan metode manual dengan media buku besar fisik. Setiap penerimaan dan pengeluaran barang dicatat oleh petugas gudang, namun tidak ada sistem komputerisasi yang memantau persediaan secara real-time. Hal ini menyebabkan potensi kesalahan pencatatan (human error) cukup tinggi, terutama pada saat volume transaksi meningkat.

Barang yang tidak sesuai spesifikasi atau rusak saat diterima akan dicatat dalam buku retur dan disimpan di area terpisah. Petugas gudang kemudian menginformasikan kepada pemasok untuk dilakukan penggantian atau perbaikan. Meskipun prosedur ini sudah berjalan, dokumentasi formal seperti formulir retur barang belum konsisten digunakan.

Berdasarkan analisis, perbaikan yang dapat dilakukan meliputi: Penerapan sistem komputerisasi untuk pencatatan persediaan, minimal menggunakan software stok berbasis Excel atau aplikasi gudang sederhana sebelum menuju ERP. Penyusunan SOP tertulis untuk setiap tahap pembelian, penerimaan barang, pencatatan stok, dan retur barang. **Pelatihan karyawan** agar mahir menggunakan sistem informasi, sehingga transisi dari manual ke digital berjalan lancar. Penguatan fungsi pengawasan dengan membuat laporan stok mingguan yang diverifikasi oleh bagian keuangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI) pada proses pembelian di gudang CV. Djafa Shoes, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Penerapan Sistem Pengendalian Intern saat ini belum optimal. Proses pembelian, penerimaan barang, pencatatan persediaan, dan retur masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan fisik. Hal ini mengakibatkan potensi kesalahan pencatatan (human error), keterlambatan informasi, dan kesulitan dalam melakukan rekonsiliasi data. Integrasi antarbagian belum terwujud. Data pembelian, gudang, dan keuangan belum terhubung dalam satu sistem terintegrasi. Akibatnya, proses verifikasi stok dan pelaporan membutuhkan waktu lebih lama dan rentan terhadap ketidaksesuaian informasi. Prosedur kerja belum terdokumentasi secara formal. Meskipun terdapat kebiasaan kerja yang sudah berjalan, belum ada Standard Operating Procedure (SOP) tertulis yang mengatur setiap tahapan proses pembelian dan pengendalian stok. Hal ini

membuat pelaksanaan pengendalian intern sangat bergantung pada inisiatif individu. Sumber daya manusia masih perlu ditingkatkan. Kompetensi karyawan gudang dalam penggunaan teknologi informasi masih terbatas, sehingga menjadi tantangan tersendiri dalam rencana implementasi sistem komputerisasi. Perbaikan yang direkomendasikan meliputi penerapan sistem pencatatan persediaan berbasis komputer, penyusunan SOP tertulis, pelatihan karyawan, serta penguatan fungsi pengawasan dan pelaporan. Implementasi perbaikan ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi, kecepatan, dan efektivitas pengelolaan gudang, sekaligus memperkuat sistem pengendalian intern perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi aktual penerapan SPI di CV. Djafa Shoes, sekaligus menawarkan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan oleh manajemen untuk meningkatkan kinerja operasional dan menjaga keberlangsungan usaha.

## REFERENSI

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (15th ed.). Pearson.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems* (11th ed.). Pearson.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (13th ed.). Pearson.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Supriyono. (2014). *Akuntansi Biaya*. BPFY Yogyakarta.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2018). *Accounting Information Systems* (10th ed.). Cengage Learning.

- Hall, J. A. (2016). *Accounting Information Systems* (9th ed.). Cengage Learning.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. Wiley.
- COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework*. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management Control Systems* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). *Cost Management: Accounting and Control* (7th ed.). Cengage Learning.
- Moeller, R. R. (2013). *Executive's Guide to IT Governance*. Wiley.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur, Pengendalian, Risiko, Pengembangan*. Lingga Jaya.
- Turban, E., Volonino, L., & Wood, G. (2015). *Information Technology for Management* (10th ed.). Wiley.
- Baltzan, P. (2017). *Business Driven Information Systems* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). *Fraud Examination*. Pearson.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Audit Internal: Teori dan Praktik Kontemporer*. Pustaka Baru Press.
- James, K. (2018). *ERP Implementation in SMEs*. Springer.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2015). *Principles of Information Systems* (12th ed.). Cengage Learning.